

Abstrak

Pendidikan karakter melalui pembinaan sikap dalam lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan cita-cita pendidikan Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya anak-anak remaja, tawuran, korupsi, aksi massal mencontek ketika Ujian Nasional dan gagal nyam bangun karakter bangsa Indonesia. Maka dari itu fokus permasalahan tersebut, penulis menelusuri permasalahan tersebut “Model Pembinaan Sikap Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Siswa” sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi, pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku keluarga dalam membina anak-anaknyadan membimbing anak-anaknya yang nantinya apa yang ia lakukan dalam keluarga akan direkam oleh anak dan dipraktikkan dalam lingkungan luar yakni di sekolah dan lingkungan bermain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah; observasi, wawancara, angket, studi literatur dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs AL-Ghifari Indramayu kelas VII dan VII, dengan sampel sebanyak 31 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik itu melalui wawancara, observasi langsung dan penyebaran angket yang diperkuat dari beberapa teori-teori mengenai model pembinaan sikap orang tua terhadap perkembangan karakter siswa. Berikut ini merupakan hasil penyimpulan penulis (1) Model bimbingan orang tua dalam mengembangkan karakter siswa sangat penting, orang tua merupakan pendidik terbaik untuk anaknya. (2) Hubungan model pembinaan sikap orang tua dalam memupuk karakter siswa di sekolah sangat besar. Model pembinaan yang tepat yakni model keteladanan akan menjadikan anak dapat meniru orang tuanyadengan baik. Namun di MTs Al-Ghifari orang tuanyamasih cenderung acuh tak acuh. (3) Kontribusi aktif orang tua dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Al-Ghifari masih kurang. Padahal seorang anak dalam usianya yang masih belum dewasa tidak bias membedakan mana yang baik dan mana yang benar. (4) Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pentingnya membina anak di dalam keluarga merupakan kendala yang dihadapi, selain itu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua serta keadaan ekonomi orang tua merupakan satu hal yang menjadikan kendala orang tua orang tua dalam membina anak dengan baik.

Solusinya untuk hal ini adalah mau tidak mau pihak sekolah dalam hal ini guru harus meluruskan anggapan yang seperti itu, di sini guru berusaha membangun hubungan yang baik dengan orang tua dengan berbagai pendekatan untuk bersinergi menjadikan siswanya agar memiliki karakter yang kuat. Sehingga tidak ada lagi anak yang mencontek, anak yang membolos, tawuran, berbicara kasar, malas belajar.

Agar siswa menyadari pentingnya memiliki karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, penyayang dan lain sebagainya terhadap segala kegiatan. Hal ini menjadikan tanggung jawab guru, dan orang

tuamemberikanpenerangandanpenyuluhantentangpentingnyakonrtibusi
tuadalampendidikananak.

orang

Abstract

Character education through the development of attitudes within the family environment is an important factor in realizing the ideals of education in Indonesia namely the intellectual life of the nation. The background of this research with the number of juvenile delinquency, conflict, corruption, cheating mass action when the National Examination and the failure to build the character of the Indonesian nation from the focus of the problem, the authors explored the problems tersebut "Coaching Model Family Attitudes Toward Students Character Development" so the purpose of this study is to determine the extent of contribution, knowledge, understanding, attitudes and behavior of families in nurturing their children and guide their children that will be what he does in the family will be recorded by the child and practiced outside environment into the school and lingkungan play.

The method used in this study is a descriptive analysis, the data collection techniques used are: observation, interviews, questionnaires, literature studies and documentation. Subjects in this study were students MTs AL-GhifariIndramayu class VII and VII, with a sample of 31 students.

Based on the results of research by the author either through interviews, direct observation and questionnaires were amplified from several theories regarding the coaching model parents 'attitudes towards students' character development. The following is the result of inference author (1) Model parental guidance in developing the character of students is very important, parents are the best educators for their children. (2) The relationship coaching model of parental attitudes in fostering students' character in a very large school. Appropriate coaching model that is exemplary models will make the child can imitate their parents well. But at MTs Al-Ghifari parents still tend indifferent. (3). Contribution active parents in developing the character of students at MTs Al-Ghifari still lacking. Padahal a child under the age bias is not immature to distinguish what is good and what is right. (4). Lack of parental knowledge of the importance of foster children in the family are the obstacles faced, besides parental education, parental employment and economic circumstances of parents is one thing that a constraint elderly parents in nurturing their children well. The solution for this is inevitably the school in this case the assumption that teachers should straighten as it is, here teacher trying to build a good relationship with parents premises of various approaches to make students work together in order to have a strong character. So that no child is cheating, children who play truant, fighting, roughly speaking, lazy learning.

So that students realize the importance of having a religious character, discipline, responsible, compassionate and so on all the activities. It is the responsibility of teachers, and parents provided information and counseling on the importance konrtibusi parents in children's education.